

PKM: PUBLIKASI ILMIAH DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI SMA NEGERI 7 DENPASAR

Oleh :

I Komang Sukendra, I Made Darmada, I Wayan Suanda, Putu Dessy Fridayanthi

Email : hendra_putra500@yahoo.co.id ; m.darmada@yahoo.com ; suandawayan65@gmail.com ;
ecv.mcbali@gmail.com

IKIP PGRI Bali

ABSTRAK

PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam Publikasi ilmiah di era revolusi industry 4.0. PKM ini dilakukan di SMA Negeri 7 Denpasar pada bulan Februari sampai Mei 2019. Publikasi ilmiah merupakan upaya untuk menyebarluaskan suatu karya pemikiran seseorang atau sekelompok orang dalam bentuk pengabdian, makalah, buku atau artikel. Guru berkewajiban untuk membangun tradisi dan budaya ilmiah, salah satunya dalam bentuk publikasi ilmiah.

Permasalahan yang didapat di SMA Negeri 7 Denpasar adalah Kurangnya pengetahuan guru tentang publikasi ilmiah. Metode PKM dengan kegiatan solusi dan pendampingan terhadap permasalahan kurangnya pengetahuan guru dalam penyusunan artikel penelitian tindakan kelas sebagai upaya peningkatan proses pembelajaran di kelas. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Ruang Pertemuan SMA Negeri 7 Denpasar. Peserta kegiatan sosialisasi adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan seluruh guru mata pelajaran. Waktu pelaksanaan kegiatan sosialisasi disesuaikan dengan jadwal kegiatan pada proposal dengan tetap mempertimbangkan kesiapan pelaksanaan oleh sekolah, agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

Hasil yang diperoleh dari pendampingan dari kegiatan PKM ini adalah: 1) dapat meningkatnya kemampuan guru tentang publikasi ilmiah ; 2) tersusunnya artikel penelitian tindakan kelas atau sekolah untuk di masukkan kedalam jurnal Ber ISSN; 3) artikel ilmiah telah diterbitkan dalam jurnal Widyadari IKIP PGRI Bali Vol.21, No. 1 April 2019 dengan e-ISSN: 2613-9308 dan p-ISSN: 1907-3232. Tindak lanjut dari temuan ini bahwa kemajuan teknologi komunikasi yang cepat dapat mempermudah komunikasi diberbagai dimensi baik tempat, waktu, dan kondisi (desa, kala, patra).

Kata kunci : Publikasi Ilmiah, PTK, industri revolusi 4.0

PENDAHULUAN

SMA Negeri 7 Denpasar berdiri di atas lahan seluas 1,6 hektar, dengan luas bangunan 2934,98 m². Keberadaan SMA Negeri 7 Denpasar berada Jln. Kamboja No. 9 Denpasar Kelurahan Dauh Puri Kecamatan Denpasar Utara Provinsi Bali. Sejak tahun 2017 SMA N 7 Denpasar dipimpin oleh Kepala Sekolah Dra Cok Istri

Mirah Kusuma Widiawati. SMA Negeri 7 Denpasar didukung oleh 76 orang guru, terdiri dari 39 guru PNS, guru DPK 2 orang, guru Tidak tetap sebanyak 35 orang, dan pegawai 41 orang. SMA Negeri 7 Denpasar memiliki siswa sebanyak 1.350 orang yang tersebar ke dalam 36 rombongan belajar. Dilihat dari jumlah guru, kualifikasi akademik ijazah terakhir, dan sertifikat

pendidik yang dimiliki oleh guru, menunjukkan bahwa SDM guru SMA Negeri 7 Denpasar telah memenuhi syarat sesuai ketentuan dalam perundangan, serta memenuhi rasio guru dan siswa yang telah dipersyaratkan (1 : 25). Dengan demikian,

apabila SDM guru dikelola dengan baik dapat dijadikan sumber daya yang sangat potensial untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di SMA Negeri 7 Denpasar.



Foto ; SMA Negeri 7 Denpasar, dan saat Audensi dengan Kepala Sekolah

Publikasi ilmiah merupakan upaya untuk menyebarkan suatu karya pemikiran seseorang atau sekelompok orang dalam bentuk penelitian, makalah, buku atau artikel. Publikasi ilmiah yang dilakukan guru pada dasarnya merupakan wujud dari profesionalisme guru. Kegiatan publikasi ilmiah adalah salah satu upaya untuk memperbaharui mental guru. Di Indonesia kegiatan publikasi ilmiah di kalangan guru tampaknya mulai populer pada tahun 1993 sering dengan dikukuhkannya guru sebagai jabatan fungsional. Salah satu peran guru adalah sebagai ilmuwan, yang berkewajiban tidak hanya menyampaikan pengetahuan yang dimiliki kepada muridnya, akan tetapi juga berkewajiban mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya. Dengan kata lain, guru berkewajiban untuk membangun tradisi dan budaya ilmiah, salah satunya dalam bentuk publikasi ilmiah. Kegiatan publikasi ilmiah guru semakin diperkuat dengan hadirnya Permenpan dan RB Nomor 16 tentang Jabatan Fungsional Guru dan

Angka Kreditnya. Semula kewajiban publikasi ilmiah hanya dikenakan kepada guru yang akan naik pangkat dari golongan IV.a ke atas. Namun berdasarkan Permenpan dan RB ini, kegiatan publikasi ilmiah harus dilakukan oleh guru yang akan naik ke golongan IIIc. Membuat artikel ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran persatuan pendidikannya: 1) membuat artikel ilmiah dalam pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya an dimuat di jurnal tingkat nasional yang terakreditasi, 2) membuat article ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya yang dimuat dalam jurnal nasional yang muat di jurnal tingkat nasional yang tidak terakreditasi/tingkat provinsi. Publikasi tulisan berarti mengibarka bendera keilmuan. Oleh karena itu, guru diwajibkan membuat karya tulis dengan sering membaca agar mengenan dunia pendidikan dalam upaya meningkatkan perofesionalisme. Publikasi

ilmiah saat ini sedang mengalami perubahan yang baik karena akses terhadap jurnal ilmiah secara elektronik disediakan secara terbuka. hal ini berarti semakin banyak publikasi ilmiah yang dapat diakses gratis melalui internet, baik yang disediakan oleh pihak penerbit jurnal, maupun disediakan oleh para penulis artikel jurnal itu sendiri.

Publikasi ilmiah sangat penting bagi guru di sekolah untuk mendapatkan nilai tambah atau kredik poin dalam pengusulan kenaikan pangkat. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru, dibuat artikelnya untuk dimasukkan kedalam jurnal yang ber-ISSN atau jurnal yang terakreditasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan bersama Kepala Sekolah, Wakasek dan guru pendamping di SMA Negeri 7 Denpasar tanggal 17 s.d. 20 Juli 2018, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi di SMA Negeri 7 Denpasar. Berikut diuraikan permasalahan yang paling mendasar di SMA Negeri 7 Denpasar untuk segera dicarikan solusinya yaitu Kurangnya pengetahuan guru tentang publikasi ilmiah untuk penelitian tindakan kelas dan penelitian tindakan sekolah di SMA Negeri 7 Denpasar.

Minimnya pelatihan guru di bidang penilaian yang dilakukan oleh sekolah dan pemerintah berimplikasi pada rendahnya pengetahuan dan pemahaman guru tentang teknik karya tulis ilmiah yang perlu dipublikasikan. Publikasi ilmiah merupakan upaya untuk menyebarluaskan suatu karya pemikiran seseorang atau sekelompok orang dalam bentuk penelitian, makalah, buku atau artikel. Publikasi ilmiah yang dilakukan guru pada dasarnya merupakan

wujud dari profesionalisme guru. Kegiatan publikasi ilmiah adalah salah satu upaya untuk memperbaharui mental guru. Publikasi tulisan berarti mengibarka bendera keilmuan. Oleh karena itu, guru diwajibkan membuat karya tulis dengan sering membaca agar mengenan dunia pendidikan dalam upaya meningkatkan perofesionalisme. Publikasi ilmiah saat ini sedang mengalami perubahan yang baik karena akses terhadap jurnal ilmiah secara elektronik disediakan secara terbuka. hal ini berarti semakin banyak publikasi ilmiah yang dapat diakses gratis melalui internet, baik yang disediakan oleh pihak penerbit jurnal, maupun disediakan oleh para penulis artikel jurnal itu sendiri.

Publikasi Ilmiah pada kegiatan terdiri dari 3 kelompok kegiatan : (1) Presentasi pada forum ilmiah guru sering kali diundang untuk mengikuti pertemuan ilmiah. Tidak jarang, mereka juga diminta untuk memberikan presentasi, baik sebagai peberi saran atau pembahas pada pertemuan ilmiah tersebut. untuk keperluan itu, guru harus membuat prasaran ilmiah. Prasaran Ilmiah adalah sebuah tulisan ilmiah berbentuk makalah yang berisi ringkasan laporan hasil penelitian, gagasan, ulasan, atau tinjauan ilmiah, (2) Publikasi hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal. Publikasi Ilmiah guru dapat dipublikasikan dalam bentuk laporan hasil penelitian (misalnya laporan penelitian tindakan kelas) atau berupa tinjauan /gagasan ilmiah yang ditulis berdasar pada pengalaman dan sesuai dengan tugas pokok serta fungsi guru, (3) Publikasi buku teks pelajaran,

buku pengayaan dan /atau pedoman guru publikasi ilmiah. Dengan demikian SMA Negeri 7 Denpasar menyatakan bahwa peningkatan kompetensi guru dalam

membuat artikel dari hasil penelitian tindakan kelas sangat mendesak untuk segera dicarikan solusi.



Foto : Pembukaan PKM di SMA Negeri 7 Denpasar

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan tahap ke-1 berkenaan dengan solusi terhadap permasalahan Kurangnya pengetahuan guru dalam penyusunan artikel penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai upaya peningkatan proses pembelajaran di kelas. Kegiatan dilakukan dalam dua tahap yaitu kegiatan sosialisasi dan pendampingan.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Ruang Pertemuan SMA Negeri 7 Denpasar Jalan kamboja Nomor 9 Denpasar Provinsi Bali. Sosialisasi dilaksanakan dalam waktu sehari penuh (10 jam) berupa penyajian materi-materi yang terkait dengan penyusunan artikel penelitian . Peserta kegiatan sosialisasi adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan seluruh guru mata pelajaran.

Waktu pelaksanaan kegiatan sosialisasi disesuaikan dengan jadwal kegiatan pada proposal dengan tetap mempertimbangkan kesiapan pelaksanaan oleh sekolah, agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Fokus pada kegiatan sosialisasi tersebut adalah membangun pemahaman warga sekolah yang utuh terhadap penyusunan artikel penelitian, serta menyusun rencana tindak lanjut. Narasumber yang menyajikan materi adalah Tim PKM IKIP PGRI Bali. Kelayakan narasumber sesuai dengan latar belakang pendidikan, kepakaran dan pengalaman dalam pengabdian kepada masyarakat di SMA Negeri 7 Denpasar. Struktur program sosialisasi dan alokasi waktu penyajian kegiatan diatur sebagai berikut.

Tabel 1: Program Sosialisasi dan Alokasi Waktu Penyajian

No.	M a t e r i	Waktu
-----	-------------	-------

		(@ 60 menit)
1.	Pembukaan dan Tes Awal	1
2.	Refleksi Hasil Artikel Penelitian Tindakan Kelas	1
3.	Level Kognitif dan Penjabaran Artikel Penelitian Tindakan Kelas.	1
4.	Pengenalan Artikel Penelitian Tindakan Kelas	2
5.	Teknik Pengembangan Artikel Penelitian Tindakan Kelas	2
6.	Latihan/praktik pembuatan Artikel Penelitian Tindakan Kelas	2
7.	Tes Akhir dan Penutupan	1
Jumlah		10

Tes awal bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman guru terhadap prosedur dan mekanisme penulisan artikel ilmiah sebelum diberikan sosialisasi. Pokok-pokok materi disarikan dari Artikel Penelitian Tindakan Kelas Level Kognitif dan Penjabaran Artikel Penelitian Tindakan Kelas. Pokok-pokok materi disarikan dari Artikel Penelitian Tindakan Kelas yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Latihan atau Praktek Penyusunan Artikel Penelitian Tindakan Kelas. Peserta ditugaskan untuk membuat Artikel Penelitian Tindakan Kelas berdasarkan teknik teknik yang sudah dijelaskan. Tes akhir bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman guru terhadap prosedur dan mekanisme penyusunan Artikel Penelitian Tindakan Kelas setelah diberikan sosialisasi. Materi tes diambil dari Artikel Penelitian Tindakan Kelas Panduan Penyusunan Soal

yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan., dikembangkan oleh Tim PKM IKIP PGRI Bali.

Pendampingan

Kegiatan pendamping bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru sasaran untuk menyusun Artikel Penelitian Tindakan Kelas bermutu. Kegiatan pendampingan dilaksanakan sesuai dengan jadwal pertemuan MGMP masing-masing mata pelajaran sehingga tidak mengganggu jam mengajar guru. Masing-masing pertemuan berlangsung selama 4 jam (@ 60 menit) per hari untuk semua mata pelajaran dengan rincian kegiatan sebagai berikut: a) praktik Artikel Penelitian Tindakan Kelas; b) praktik penyusunan Artikel Penelitian Tindakan Kelas; c) praktik penulisan artikel; d) praktik penulisan Artikel Penelitian Tindakan Kelas.



Foto Sosialisasi dan Pendampingan

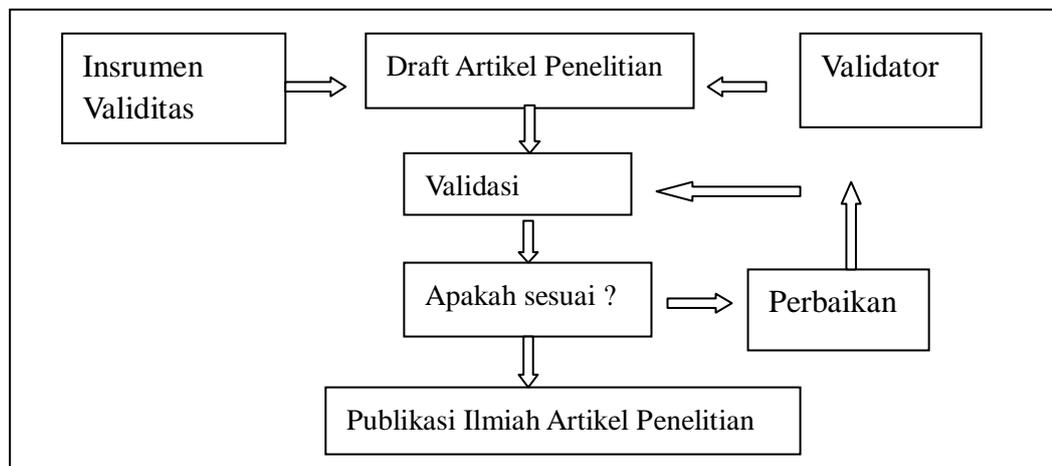
Solusi Permasalahan

Permasalahan terkait dengan isu pendidikan secara nasional yang muncul di SMA Negeri 7 Denpasar akan diatasi dengan peningkatan kapasitas melalui dua pendekatan yaitu sosialisasi dan pendampingan. Sosialisasi dilakukan dengan tujuan agar program dan kebijakan nasional pendidikan tersampaikan ke seluruh guru. Sedangkan pendampingan adalah upaya untuk memastikan keberlangsungan program dan kebijakan nasional di bidang pendidikan agar secara terus-menerus dilaksanakan oleh sekolah. Mengatasi permasalahan Kurangnya pengetahuan guru tentang Publikasi Ilmiah

Sosialisasi

Alur penyusunan Publikasi Ilmiah

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan guru tentang prosedur dan mekanisme penyusunan pembuatan artikel. Publikasi ilmiah merupakan upaya untuk menyebarluaskan suatu karya pemikiran guru dalam mengajar di kelas dalam bentuk penelitian, makalah, buku atau artikel. Publikasi ilmiah yang dilakukan merupakan wujud dari profesionalisme guru. Kegiatan publikasi ilmiah adalah salah satu upaya untuk memperbaharui mental guru. Setelah berakhirnya kegiatan sosialisasi, guru-guru sasaran kembali diberikan tes untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan sosialisasi. Materi pokok yang disajikan dalam sosialisasi adalah sebagai berikut.



Gambar: 1 Alur Validasi dan Penyempurnaan Artikel Penelitian yang akan dipublis

Pendampingan

Kegiatan pendampingan merupakan kegiatan praktik yang dilakukan guru untuk menyusun artikel penelitian. Agar kegiatan pendampingan tidak mengganggu jam mengajar guru, maka pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan jadwal pertemuan rutin MGMP. Selama kegiatan praktik, guru-guru didampingi oleh narasumber (Tim Pelaksana PKM). Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru menyusun artikel karya tulis ilmiah dari penelitian tindakan kelas yang bermutu serta meningkatkan pemahaman guru terhadap prosedur penyusunan artikel penelitian. Melalui kegiatan pendampingan ini, secara tidak langsung guru-guru diarahkan agar mengikuti prosedur penyusunan artikel penelitian yang benar. Selama ini prosedur dan mekanisme penyusunan artikel penelitian sering diabaikan dan dilanggar oleh kebanyakan guru. Melalui kegiatan pendampingan, artikel penelitian yang disusun oleh guru diharapkan akan meningkat mutunya sehingga guru bisa aktif dalam menulis karya Ilmiah dan dipublikasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Sosialisasi dan pendampingan di SMA Negeri 7 Denpasar telah

menghasilkan 4 artikel ilmiah telah diterbitkan dalam jurnal Widyadari IKIP PGRI Bali Vol.21, No. 1 April 2019 dengan e-ISSN: 2613-9308 dan p-ISSN: 1907-3232.

1. The Best Practice Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Denpasar. (Cokorde Istri Mirah Kusuma Widiawati)
2. Implementasi Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019 (Dra. Ni Made Ariyatni, M.Pd)
3. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X IPS Semester II SMA Negeri 7 Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019 (Putu Agus Sudarsana)
4. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NTH (*Numbered Heads Together*) Untuk Meningkatkan Pemahaman *Suggestion and Offer* Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 7 Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019 (Drs. I Ketut Karba)



Foto Seminar Penelitian Tindakan Kelas

Publikasi ilmiah merupakan upaya untuk menyebarluaskan suatu karya pemikiran seseorang atau sekelompok orang dalam bentuk penelitian, makalah, buku atau artikel. Publikasi ilmiah yang dilakukan guru pada dasarnya merupakan wujud dari profesionalisme guru. Kegiatan publikasi ilmiah adalah salah satu upaya untuk memperbaharui mental guru. Salah satu peran guru adalah sebagai ilmuwan, yang berkewajiban tidak hanya menyampaikan pengetahuan yang dimiliki kepada muridnya, akan tetapi juga berkewajiban mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya. Dengan kata lain, guru berkewajiban untuk membangun tradisi dan budaya ilmiah, salah satunya dalam bentuk publikasi ilmiah. Membuat artikel ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran persatuan pendidikannya: 1) membuat artikel ilmiah dalam pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya an dimuat di jurnal tingkat nasional yang terakreditasi, 2) membuat article ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya yang dimuat dalam jurnal nasional yang muat di jurnal tingkat nasional

yang tidak terakreditasi/tingkat provinsi. Publikasi tulisan berarti mengibarka bendera keilmuan. Oleh karena itu, guru diwajibkan membuat karya tulis dengan sering membaca agar mengenan dunia pendidikan dalam upaya meningkatkan perofesionalisme. Publikasi ilmiah saat ini sedang mengalami perubahan yang baik karena akses terhadap jurnal ilmiah secara elektronik disediakan secara terbuka. hal ini berarti semakin banyak publikasi ilmiah yang dapat diakses gratis melalui internet, baik yang disediakan oleh pihak penerbit jurnal, maupun disediakan oleh para penulis artikel jurnal itu sendiri.

Publikasi Ilmiah pada kegiatan guru terdiri dari 3 kelompok kegiatan yaitu 1) Preseentasi pada forum ilmiah guru sering kali diundang untuk mengikuti petemuan ilmiah, 2) Publikasi hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal, 3) Publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan dan /atau pedoman guru publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah sangat penting bagi guru di sekolah untuk mendapatkan nilai tambah atau kredik poin dalam pengusulan kenaikan pangkat. Penelitan tindakan kelas yang dilakukan

guru, dibuat artikelnya untuk dimasukkan kedalam jurnal yang ber-ISSN atau jurnal yang terakreditasi.

Terjadinya perubahan tentang Jabatan Fungsional Guru dari Permen PAN nomor 84/1993 ke Permen PAN nomor 16/2009 merupakan sebuah problema bagi guru jika kurangnya sosialisasi tentang hal-hal yang harus dilakukan guru. Adanya perubahan istilah dari Karya Tulis Ilmiah menjadi Publikasi Ilmiah yang sebetulnya sasaran kegiatannya sama, yaitu mewujudkan sebuah kegiatan ilmiah, tetapi adanya penegasan bahwa karya ilmiah tersebut dipublikasikan dalam jurnal. Publikasi ilmiah merupakan bukti komitmen dan intensitas karya atau aktivitas keilmuan bagi mereka yang berkecimpung dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni. Adanya penerbitan berarti karya yang dibuat tidak hanya untuk penulis tetapi bisa dibaca oleh publik baik itu dalam ruang lingkup sekolah maupun besar masyarakat.

Pelaksanaan Publikasi Ilmiah merupakan salah satu perwujudan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan yang dilakukan guru dalam memenuhi persyaratan kenaikan pangkat guru dan kepala sekolah lebih tinggi setingkat dari yang sebelumnya. Dengan adanya pengembangan keprofesionalan berkelanjutan berarti guru telah melakukan dan melaksanakan kompetensi guru sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan, dan dapat meningkatkan profesionalitas guru yang bersangkutan. Proses tahapan yang terus menerus dalam melakukan perbaikan terhadap tugas pokok seorang

guru akan meningkatnya profesionalitas guru, dengan sendirinya akan berdampak terhadap mutu pendidikan.

Kegiatan publikasi ilmiah sebagai pengembangan keprofesionalan dapat dilakukan guru: Melakukan presentasi pada forum ilmiah sebagai nara sumber pada seminar atau lokakarya ilmiah maupun nara sumber pada koloqium atau diskusi ilmiah yang dilengkapi dengan makalah; Melaksanakan publikasi ilmiah hasil penelitian atau gagasan ilmu pada bidang pendidikan formal untuk membuat karya tulis berupa laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Di samping kegiatan publikasi ilmiah, guru juga bisa melakukan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan dengan melaksanakan karya inovatif, yaitu menemukan teknologi tepat guna, secara sederhana atau kompleks. Mengikuti pengembangan penyusunan standar, pedoman soal dan sejenisnya baik tingkat provinsi maupun nasional.

Tiga bentuk publikasi ilmiah dalam pengembangan keprofesionalan berkelanjutan yang dapat dilakukan guru tentu tetap berlandaskan asas sebuah karya ilmiah dengan kriteria Asli, Pelu, Ilmiah dan Konsisten (APIK) sebagaimana yang dikemukakan Suhardjono (2010), yaitu (1) *Asli* karya guru yang bersangkutan dan tidak memplagiat karya orang lain dengan cara mengganti nama penulis, setting penelitian atau adanya temuan ketidakkonsistenan dalam pembahasan atau melakukan perubahan di sana sini terhadap karya orang, (2) *Perlu* bagi penulis sehubungan dengan tupoksinya sebagai

pendidik dan merupakan kegiatan nyata yang bersangkutan dalam kegiatan pengembangan profesinya sebagai guru, (3) *Ilmiah* yaitu memiliki sistematika keilmiah sebuah karya ilmiah dan bahasa yang digunakan adalah bahasa ilmiah. Metode yang digunakan pun ilmiah yaitu dengan cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan dan penjelasan kebenarannya, dan (4) *Konsisten* dalam membahas permasalahan yaitu sehubungan dengan masalah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Di samping itu, juga konsisten dengan bentuk publikasi ilmiah yang dihasilkan apakah laporan penelitian, makalah, artikel atau sebuah buku. Kekonsistenan ini perlu karena akan mempengaruhi *out line* sebuah karya sesuai ketentuan masing-masing bentuk yang dihasilkan.

Guru tidak hanya berfikir bahwa satu-satunya kegiatan publikasi ilmiah yang dapat dilakukan adalah berupa Laporan Penelitian dan lebih spesifik yang sering dikemukakan guru adalah berupa laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Keterbatasan kemampuan atau pengetahuan guru dalam melahirkan PTK tentu akan menjadi kendala dalam mewujudkan kegiatan publikasi ilmiah. Padahal masih bisa karya-karya lain yang bisa dihasilkan guru sehubungan dengan pengembangan keprofesianya, seperti membuat makalah, artikel, buku dan karya inovatif untuk kegiatan pembelajaran. Tentu semuanya tidak terlepas dalam bidang kependidikan sesuai dengan profesi seorang guru yang akhirnya melahirkan guru-guru

profesional dibidangnya.

PENUTUP

Kegiatan publikasi ilmiah sebagai syarat mutlak dalam pengusulan kenaikan pangkat yaitu mulai dari pangkat/ golongan III-a ke atas guru sudah diwajibkan melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan dengan melaksanakan pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif. Untuk itu, para guru supaya tidak terkendala dalam kenaikan pangkat dan jabatan serta keprofesionalannya tentu sudah mempersiapkan kegiatan publikasi ilmiah sebelum waktu pengusulan angka kredit ini diberlakukan. Pada akhirnya mutu pendidikan meningkat, guru semakin profesional dan pertise guru pun meningkat seiring dengan peningkatan kesejahteraannya. Hasil Sosialisasi dan pendampingan di SMA Negeri 7 Denpasar telah menghasilkan 4 artikel ilmiah telah diterbitkan dalam jurnal Widyadari IKIP PGRI Bali Vol.21, No. 1 April 2019 dengan e-ISSN: 2613-9308 dan p-ISSN: 1907-3232. Luaran dan target capaian dari PKM ini adalah 1) meningkatnya kemampuan guru untuk menyusun Artikel Penelitian Tindakan Kelas, 2) tersusunnya Artikel Penelitian Tindakan Kelas ; 3) Terselenggaranya seminar hasil penelitian tindakan kelas bagi guru dan tindakan sekolah bagi kepala sekolah; dan 4) video Kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arsyad, Azhar, Media Pembelajaran, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003)
2. Buku Paket : Munir, M.IT. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : Alfabeta.
3. Julaluk Watthananon, Piyanan Teabsornchai, Sirina Chuaytem. 2014. "A Development of Item Analysis System and Item Banking System with Case Study of Internet Technology for Daily Uses". *International Journal of the Computer, the Internet and Management Vol.22 No.3, pp. 71-77*.
http://www.ijcim.th.org/past_editions/2014V22N3.pdf. (diakses 22 Februari 2018).
4. Hoesein, Abdul Azis. 2009. *Beberapa Kesalah pahaman di Sekitar Karya Tulis Ilmiah dalam Rangka Pengembangan Profesi Guru*. Makalah pada Workshop Pembinaan dan Pemberdayaan Guru Berprestasi Tingkat Nasional. Bandung: 5 Desember 2009.
5. Nor'ain Mohd. Tajudin, Mohan Chinnappan. 2016. "The Link between Higher Order Thinking Skills, Representation and Concepts in Enhancing TIMSS Tasks". *International Journal of Instruction Vol.9, No.2, e-ISSN: 1308-1470*. www.e-iji.net (diakses 22 Februari 2018).
6. Sadiman, Arif S, Media Pendidikan, (Jakarta : CV Rajawali, 1986)
7. Smaldino, Sharon. 2011. *Instructional Technology and Media for Learning, Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta: Kencana.
8. Suhardjono. 2009. *KTI Guru dalam Kegiatan Pengembangan Profesi*.<http://lpmpjogja.diknas.go.id/materi/fsp/2009-PAK/>, Didownload Rabu, 24 maret 2010.